

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa informasi sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik baik bagi Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri maupun di Perguruan Tinggi Swasta. Jadi apabila gaji atau imbalan finansial yang diterima semakin besar karena kenaikan gaji semakin cepat, serta adanya dana pensiun, tetapi akan mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir menjadi Akuntan Publik. Namun begitu penelitian ini terdapat adanya perbedaan antara minat mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta atas faktor Penghargaan Finansial.

2. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik baik bagi Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Jadi apabila jenis suatu pekerjaan dilakukan secara rutin, sering ada lembur, atraktif dan banyak tantangan akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik. Dan dalam penelitian ini terdapat kesamaan perbedaan antara minat mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta atas faktor Lingkungan Kerja.

3. Kepastian pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik baik bagi Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Jadi seberapapun dapat kepastian karir yang

terjamin, lapangan pekerjaan yang mudah diakses/tidak adanya dan kesempatan/tidak memperluas pengetahuan tentang isu-isu dunia bisnis dan akuntansi, tidak akan mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik. Dan dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan antara minat mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta atas faktor Kepastian Pasar Kerja.

4. Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik baik bagi Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Jadi apabila adanya kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, berinteraksi dengan orang lain, dan kesempatan untuk menjalankan hobi, akan mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik. Namun dalam penelitian ini terdapat perbedaan antara minat mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dibanding mahasiswa dengan Perguruan Tinggi Swasta atas faktor Nilai-nilai Sosial ternyata ada perbedaan.

5. Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik baik bagi Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Jadi apabila adanya pengakuan saat berprestasi, adanya kesempatan untuk bekerja dengan ahli lain, dan adanya potensi untuk berkembang dalam berkarir, mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik. Dan dalam penelitian ini terdapat kesamaan persepsi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta atas faktor Pengakuan Profesional.



6. Penghargaan finansial, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan professional berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya disimpulkan berdasarkan persepsi responden dan sumber data pada penelitian ini hanya berasal dari kuesioner, tanpa melakukan wawancara dari responden yang bersangkutan.

1.3 Implikasi Penelitian

Karena adanya kecendrungan penurunan minat para lulusan akuntansi untuk memilih karir di KAP. Maka diharapkan KAP dapat menyediakan hal-hal yang menimbulkan minat para lulusan akuntansi mau memilih berkarir di KAP. Sehingga hal demikian akan meningkatkan minat mahasiswa akuntan dalam memilih berkarir di KAP, seperti lingkungan kerja yang nyaman, nilai-nilai dan pengakuan atas prestasi.

1.4 Saran

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini, dimana koefisien determinan masih 67% berarti masih ada variabel lain yang mendorong minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Jadi peneliti menyarankan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang berkaitan seperti adanya pengaruh yang berasal dari faktor keluarga ataupun perbedaan gender, serta menambahkan sumber data dengan wawancara kepada responden jika pandemik covid telah berakhir agar hasil penelitian lebih efektif.

